

**KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Restri Anggia

NIM 06071181419006

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

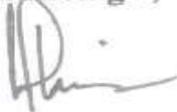
RESTRI ANGGITA

NIM: 06071181419006

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001**

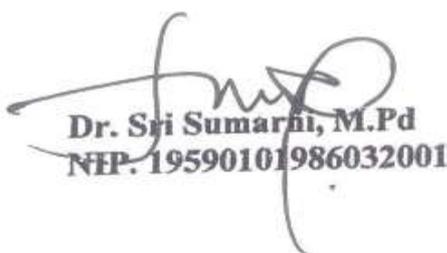
Pembimbing 2,



**Rani Mega Putri, M.Pd., Kons
NIP.198308182015042001**

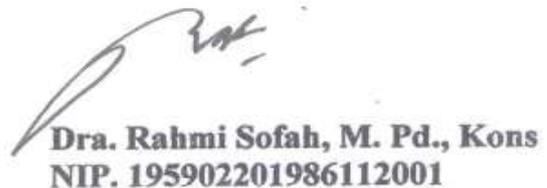
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19590101986032001**

Ketua Program Studi,



**Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP. 195902201986112001**

**KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

**Restri Anggita
NIM 06071181419006
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Telah diujikan dan lulus pada:

**Hari : Jum'at
Tanggal : 06 Juli 2018**

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Harlina, M.Sc
2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
3. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd
4. Anggota : Drs. Syariffudin Gani, M.Si., Kons
5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons

The image shows four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. They are arranged vertically, corresponding to the list of examiners on the left.

**Palembang, 06 Juli 2018
Ketua Program Studi**



**Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP. 195902201986112001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Restri Anggita

NIM : 06071181419006

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terdapat keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Restri Anggita
Restri Anggita

NIM. 06071181419006

PRAKARTA

Skripsi dengan judul “Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP UNSRI , Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.pd., Kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Kepada Mbak Riansih dan Mbak Chika, sebagai Admin di Jurusan Bimbingan dan Konseling, terimakasih atas bantuannya hingga akhir penyelesaian administrasi skripsi ini. Serta kepada Kepala Sekolah beserta guru dan para staff TU serta siswa-siswa kelas VIII yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 10 Juli 2018
Penulis

Restri Anggita

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbilalamiin, sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang ku persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Kedua orang tua, Ayah Syahril Rofi dan Ibu Ananti tercinta yang selalu ikhlas tiada hentinya selama ini memberiku Inspirasi, semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tidak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.
- ❖ Saudara Kandung yang selalu ku rindukan kehangatan bersama kalian, Adek Ekza Fivelia Aurel, Adek Dian Ridho Anggara dan Kakak Ryan Wijaya sebagai penyemangat mbak untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Pembimbing Skripsi Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Kons dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Terima Kasih banyak untuk waktu dan bimbingan yang selama ini telah diajarkan.
- ❖ Dosen pengajar Ibu Rahmi Sofah, Ibu kelana Wati, Ibu Aisyah, Bunda Sri Sumarni, Ibu Fitri Wahyuni, Pak Imron Hakim, Pak Romli Menarus, Pak Yosef, Pak Alrefi, Ibu Ratna, Ibu Risma terima kasih untuk setiap kesempatan, pengalaman, motivasi, serta ilmu yang tak ternilai harganya.
- ❖ Admin di Prodi BK Terimakasih Mbak Riansih dan Mbak Chika, yang telah membantu pengadministrasian dalam penyelesaian skripsi.

- ❖ **Jabbar Queenson, S. Com terima kasih untuk arahan, inspirasi, semangat serta waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi.**
- ❖ **Sahabat-sahabat terbaikku Aini, Mawar, Tita, Tamara, Fitriatunissak dan Anysiqmah Thanks semoga kita selalu bersahabat dan selalu berjuang untuk menjadi sukses.**
- ❖ **Teman seperjuangan BK 2014 Novita, Yellin, Nur, Ulvy, Ade Hani, Suyanti, Kurnia, Ewik, Reni, Febri, Yulita, Laras.**
- ❖ **Keluarga Besar Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya**
- ❖ **Keluarga Besar SMP Negeri 2 Indralaya Utara.**
- ❖ **Almamater Universitas Sriwijaya Kebanggaanku**

Motto :

“ Jangan pernah lelah menjadi manusia baik dan teruslah melakukan kebaikan karna Allah SWT”

(Restri Anggita)

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”

(Ali bin Abi Thalib)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL & GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kecerdasan Emosional.....	6
2.1. Pengertian Kecerdasan Emosional	6
2.1.2 Aspek-aspek Kecerdasan Emosional.....	7

2.1.3 Karakteristik Kecerdasan Emosional	10
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	12
2.2 Remaja	
2.2.1 Definisi Remaja	13
2.2.2 Kebutuhan dan Masalah Remaja	14
2.2.3 Tugas Perkembangan Remaja.....	16
2.3 Penelitian yang relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
3.3 Variabel Penelitian.....	16
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	17
3.5 Populasi dan Sampel	17
3.5.1 Populasi.....	17
3.5.2 Sampel.....	17
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.7 Uji Validitas dan Uji Reabilitas	20
3.7.1 Uji Validitas	20
3.7.2 Uji Reliabilitas	22
3.8 Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Desskripsi Persiapan Penelitian	26
4.2 Hasil Penelitian.....	26
4.2.1 Indikator Kesadaran Diri.....	27
4.2.2 Indikator Pengaturan Diri.....	28
4.2.3 Indikator Motivasi Diri.....	29
4.2.4 Indikator Empati.....	30

4.2.5 Indikator Membina Hubungan Sosial	31
4.2.6 Deskripsi Hasil Secara Keseluruhan Kecerdasan Emosional pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Indralaya Utara	32
4.3 Pembahasan	34
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	17
Tabel 3.2.....	19
Tabel 3.3.....	19
Tabel 3.4.....	19
Tabel 3.5.....	22
Tabel 3.6.....	25
Tabel 4.1.....	32

DAFTAR GAMBAR

Diagram 4.1.....	27
Diagram 4.2.....	28
Diagram 4.3.....	29
Diagram 4.4.....	30
Diagram 4.5.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Skala Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara |
| Lampiran 2 | Uji Validitas dan Uji Reabilitas Skala Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara |
| Lampiran 3 | Usul Judul Skripsi |
| Lampiran 4 | Persetujuan Seminar Proposal Penelitian |
| Lampiran 5 | Halaman Pengesahan Seminar Proposal |
| Lampiran 6 | Permohonan Surat Keputusan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 7 | Surat Keputusan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 8 | Permohonan Surat Izin Penelitian |
| Lampiran 9 | Surat Izin Penelitian dari Fakultas |
| Lampiran 10 | Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab Ogan Ilir |
| Lampiran 11 | Surat Keterangan Setelah Penelitian Dari SMP Negeri 2 Indralaya Utara |
| Lampiran 12 | Persetujuan Seminar Hasil Penelitian |
| Lampiran 13 | Hasil Penelitian |
| Lampiran 14 | Pengesahan Seminar Hasil |
| Lampiran 15 | Persetujuan Ujian Akhir |
| Lampiran 16 | Kartu Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 17 | Foto Siswa dalam Mengisi Instrumen Skala Kecerdasan Emosional |

KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA

Oleh:
Restri Anggita
NIM. 06071181419006

Program Studi Bimbingan dan Konseling,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Indralaya Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologis model Likert, jumlah sampel yang dipilih sebanyak 55 siswa dari kelas VIII yang di pilih secara acak dengan teknik sampel *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase (%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional yang mencakup lima indikator yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati dan membina hubungan sosial, cenderung berada pada kategori sedang dengan persentase (83,63%). Pada kategori rendah dengan persentase (14,54%) dan pada kategori tinggi dengan persentase (1,81%). Ini berarti secara umum seluruh responden menunjukkan tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Indralaya Utara berada pada kategori sedang.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional

ABSTRACT

This study aims to determine how the level of students' emotional quotient in class VIII Middle School State 2 Indralaya Utara. The method used in this research is quantitative with the type of survey research. Data collection technique used is the psychological model of Likert scale, 55 students from class VIII were selected as sample by random sampling technique. Data analysis technique used is percentage (%). The result showed that the level of emotional quotient includes five indicator, self awareness, self regulation, self motivation, empathy and social skill, are likely to be in the medium category with a percentage (83,63%), in the low category with a percentage (14,54%) and in the high category with the percentage (1,81%).

This means that in general all respondents indicate the level of students' emotional quotient level middle school class VIII 2 Indralaya Utara are in a moderate.

Keyword : Emotional Quotient

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja mempunyai pengertian karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang sulit untuk diartikan secara mutlak. Ada berbagai macam sudut pandang untuk memahami remaja salah satunya yaitu remaja menurut pandangan masyarakat Indonesia. Menurut Sarlito (dalam Sunarto dan Hartono, 2013:56) tidak ada profil remaja Indonesia yang seragam dan berlaku secara nasional. Masalahnya adalah karena Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, adat dan tingkatan sosial-ekonomi, maupun pendidikan sebagai pedoman umum untuk remaja Indonesia dapat digunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah. Namun WHO membagi kurun usia dalam 2 bagian yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun.

Remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Biologis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks sekunder, sedangkan psikologis ditandai dengan sikap, perasaan, keinginan dan emosi yang labil atau tidak menentu. Akan timbulnya rasa cemas dan ketidaknyamanan pada remaja dikarenakan adanya perubahan seperti perubahan fisik, sosial, dan emosional. Perubahan tersebut dapat menjadi suatu masalah apabila remaja tidak mampu menghadapinya dengan baik. Akibatnya, pada masa peralihan remaja disebut juga sebagai masa yang penuh dengan masalah, maka dari itu remaja harus mampu mencapai tugas perkembangan remaja.

Menurut Havighurst (dalam Sunarto dan Hartono, 2013:43) Tugas perkembangan remaja merupakan suatu tugas yang harus ditempuh, dipelajari, dijalani dan dikuasai oleh remaja dalam berperilaku di kehidupan sosial psikologis manusia pada posisi yang harmonis di dalam lingkungan masyarakat yang lebih

luas dan kompleks. Pada jenjang kehidupan remaja, individu telah berada pada posisi yang cukup kompleks, dimana ia telah banyak menyelesaikan tugas-tugas perkembangan, seperti misalnya mengatasi sifat tergantung pada orang lain, memahami norma pergaulan dengan teman sebaya, dan mampu mengatur dan mengelola emosi dirinya sendiri serta memahami emosi dirinya dan orang lain sehingga terbentuknya suatu hubungan yang baik antar teman sebaya, orang tua, maupun guru. Oleh karena itu tugas-tugas perkembangan pada masa remaja dipusatkan pada upaya untuk menanggulangi sikap dan pola perilaku kekanak-kanakan.

Menurut Havighurst (dalam Sunarto dan Hartono, 2013:43) Tugas-tugas perkembangan pada remaja dihubungkan pada fungsi belajar, karena pada hakikatnya perkembangan kehidupan manusia dipandang sebagai upaya mempelajari norma kehidupan dan budaya masyarakat agar remaja mampu melakukan membina hubungan sosial dengan baik di dalam kehidupan nyata. Untuk dapat mencapai tugas-tugas perkembangan tersebut remaja harus mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi. Menurut Goleman dapat dikatakan bahwa tingginya tingkat kecerdasan emosional dilihat dari individu yang mempunyai keterampilan dalam mengatur dan mengelola emosi dirinya maupun orang lain, mampu mengendalikan emosi diri sendiri pada saat kondisi apapun serta mampu memotivasi dirinya untuk mencapai keadaan yang lebih baik serta mampu menghadapi kegagalan dan frustrasi, berempati dan terampilnya dalam bersosial di lingkungan masyarakat maupun sekolah. Dengan kecerdasan emosional tersebut, individu dapat menyesuaikan emosinya pada porsi yang baik, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati.

Dalam pengamatan peneliti di SMP Negeri 2 Indralaya Utara khususnya kelas VIII, cukup banyak siswa yang masih mempunyai kecerdasan emosional yang rendah, dapat diamati dari yaitu sering terjadinya perkelahian antara siswa maupun siswi karena masalah kecil ataupun besar, ribut di kelas saat adanya guru, dan adanya pembullying saat ada teman yang menjawab pertanyaan dengan salah. Kemudian kurang memiliki sopan dan santun saat ada guru dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi diri salah satunya pada bidang belajar seperti

tidak aktif pada saat proses pembelajaran, telat mengumpulkan tugas maupun pekerjaan rumah, dan malas belajar dirumah. Setelah ditemukannya masalah-masalah yang teridentifikasi pada beberapa siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Indralaya Utara tentu hal itu akan menjadi suatu masalah pada diri mereka apabila tidak diperbaiki, teman sebaya yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah dapat mempengaruhi atau menjadi contoh yang buruk untuk siswa yang sudah memiliki kecerdasan emosional yang sedang atau tinggi untuk itu guru bimbingan dan konseling perlu melakukan penanganan setelah mengetahui hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Menurut teori Goleman (2002:513-514) ciri-ciri individu memiliki kecerdasan emosional yaitu adanya kesadaran diri mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat, mengatur diri yaitu menangani emosi sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu pulih kembalidari tekanan emosi, memotivasi yaitu menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif, bertindak efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi, berempati, yaitu merasakan apa yang di rasakan oleh orang lain, mampumemahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya,dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang, keterampilan sosial, yaitu menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar.

Menurut penelitian Daniel Goleman (dalam Riyanto, 2009:253) para ahli psikologi sepakat bahwa Kecerdasan Intelektual hanya mendukung sekitar 20% dalam menentukan suatu keberhasilan, 80% sisanya berasal dari faktor lain yaitu kecerdasan emosional. Maka dari itu kecerdasan emosional yang tinggi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh remaja sejak dini untuk mencapai suatu keberhasilan dalam hidup mereka. Sebagai tenaga pendidik khususnya guru bimbingan dan konseling perlu mengetahui tingkatan kecerdasan emosional pada

peserta didik khususnya pada siswa SMP, oleh karena itu guru BK dapat menentukan dan memberikan layanan yang sesuai setelah mengetahui tingkatan kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara tersebut. Sehingga siswa mampu memenuhi tugas perkembangan remajanya dengan baik atau dapat menghadapi masalah-masalah yang muncul dengan baik dan tercapainya suatu keberhasilan atau kesuksesan di dalam hidup mereka.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada tingkatan kecerdasan emosional remaja di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut “Bagaimana Tingkat Kecerdasan Emosional pada Siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas dan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan masalah pada kajian tugas perkembangan remaja, khususnya dalam aplikasi kecerdasan emosional individu.

1.4.2 Manfaat secara praktis

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru BK dalam menentukan layanan yang sesuai dari hasil tingkatan kecerdasan emosional siswa untuk tercapainya tugas perkembangan remaja.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya, khususnya mengenai kecerdasan emosional siswa SMP kelas VIII dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Siswa

Dapat membantu individu untuk meningkatkan kecerdasan emosional yang rendah dan mempertahankan kecerdasan emosional yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alafiah, Opod dkk. (2013). *Gambaran Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Pada Siswa Negeri XI Manado*. Jurnal e-Biomedik Vol. 1, No. 1
- Casmini. (2007). *Dasar-Dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Choeriyah, Mustabiqoul. (2011). “*Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Wonopringgo Pekalongan*”. Skripsi. FKIP, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang.
- Fatimah, Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Friskilia, O dan Winata H. (2018). *Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: <http://ejournal.upi.edu/index.php/index/konseli/article/download/555/447> (di unduh pada tanggal 25 April 2018).
- Goleman, Daniel. (2007). *Emotional Intelligence* (terjemahan). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2005). *Emotional Intelligence*. (terjemahan: T. Hermaya). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2004). *Emotional Intelligence; Kecerdasan Emosional Kenapa Lebih Penting dari IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2003). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta:

PT Gramedia Pustaka Utama.

Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: P BPK Gunung Mulia

Maharani, Laila dan Mustika Meri. (2016). *Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung*.

Lampung:<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/download/555/447>. (diunduh pada tanggal 25 April 2018).

Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.

Periantalo, Jelpa. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putro, Khamim Zarkasih. (2017). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama Vol 17, No.1

Riyanto, Yatim. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setiawati, Rina. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Agresi Siswa*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto, dan Hartono Agung. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suluruddin. (2014). *Metode Penelitian Bab 3*. Lampung: <http://digilib.unila.ac.id/11428/16/BAB%220III.pdf>. (diunduh pada tanggal 01 Oktober 2017).

Suryati, dan Ika. (2004). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

Syarif, Munandar Haris. (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare pada Mata Pelajaran Kimia*. Jurnal Vol.18, No.1

Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta : Bumi Aksara.